

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Alir Pekerjaan <i>Pier head</i>	II-7
Gambar 2.2 Persiapan.....	II-8
Gambar 2.3 Pekerjaan Pemasangan <i>Roro Shoring</i>	II-9
Gambar 2.4 Pemasangan <i>Scaffolding</i>	II-10
Gambar 2.5 Komponen PD 8.....	II-10
Gambar 2.6 Pekerjaan Pemasangan <i>Safety Net</i> dan <i>Safety Deck</i>	II-11
Gambar 2.7 Mobilisasi <i>Rebar</i> Menggunakan <i>Mobile Crane</i>	II-11
Gambar 2.8 Pekerjaan Penulangan.....	II-12
Gambar 2.9 Pembuatan <i>Manhole</i>	II-12
Gambar 2.10 Pemasangan <i>Ducting</i>	II-12
Gambar 2.11 Pemasangan <i>Lead Rubber Bearing</i>	II-13
Gambar 2.12 Pemasangan <i>Thermocouple</i>	II-13
Gambar 2.13 Selongsong/ <i>Duct</i> untuk <i>Stressing</i>	II-14
Gambar 2.14 Mobilisasi Bekisting Menggunakan <i>Mobile Crane</i>	II-15
Gambar 2.15 Pemasangan <i>Side Form</i>	II-15
Gambar 2.16 Pekerjaan Pemasangan <i>Pipe Tie Rod</i>	II-16
Gambar 2.17 Pekerjaan Perkuatan Bekisting	II-16
Gambar 2.18 Uji <i>Slump</i> Beton.....	II-17
Gambar 2.19 Penggunaan Terpal Saat Hujan	II-18
Gambar 2.20 Sampel Uji <i>Slump</i> Beton.....	II-18
Gambar 2.21 Pengoprasian <i>Concrete Pump</i>	II-19
Gambar 2.22 <i>Vibrator Internal</i>	II-19
Gambar 2.23 Kontrol <i>Formwork</i>	II-20
Gambar 2.24 Pengecoran <i>Perlayer</i>	II-20

Gambar 2.25 Penurunan Material Bekisting dengan <i>Mobile Crane</i>	II-21
Gambar 2.26 <i>Support Vertical</i> Harus Tetap Terpasang	II-22
Gambar 2.27 Proses <i>Curing</i>	II-22
Gambar 2.28 <i>Shoring & PD 8</i> Tetap Dipasang Saat Perawatan.....	II-23
Gambar 2.29 Akses <i>Scaffolding</i> Saat Proses <i>Curing</i>	II-23
Gambar 2.30 <i>Ducting</i> untuk <i>Stressing</i>	II-24
Gambar 2.31 <i>Pier Head</i> dengan Umur Beton 7 Hari.....	II-24
Gambar 2.32 Mobilisasi Alat-Alat untuk <i>Stressing</i>	II-25
Gambar 2.33 Detail Penempatan <i>Strand Pusher & Dispenser Pusher</i>	II-25
Gambar 2.34 Komponen <i>Stressing</i> yang Sudah di Instalasi.....	II-26
Gambar 2.35 Pemasangan Alat <i>Jacking</i>	II-26
Gambar 2.36 Kontrol Penarikan <i>Strand</i>	II-27
Gambar 2.37 Melepas Alat <i>Jacking</i> Setelah <i>Stressing</i>	II-27
Gambar 2.38 <i>Ducting</i> yang Sudah Siap di <i>Grouting</i>	II-28
Gambar 2.39 Mobilisasi Peralatan <i>Stressing</i> dan <i>Grouting</i>	II-28
Gambar 2.40 Proses Pembongkaran <i>Scaffolding</i> dan <i>Shoring</i>	II-29
Gambar 2.41 Merapikan Material	II-30
Gambar 2.42 Bagan Kerangka Berfikir Penelitian	II-31
Gambar 3.1 Denah Lokasi Penelitian	III-7
Gambar 3.2 Bagan Alir Penelitian	III-17
Gambar 4.1 Mobilisasi Material Saat Pekerjaan Persiapan.....	IV-28
Gambar 4.2 Membarikade Area Bahaya	IV-31
Gambar 4.3 Penggunaan <i>Manhole</i> untuk Akses Pekerja.....	IV-34
Gambar 4.4 Menyusun Komponen Material Bekisting.....	IV-37
Gambar 4.5 Membarikade area keluar masuk <i>truck mixer</i>	IV-40

Gambar 4.6 Penggunaan APD pada Pekerjaan Pembongkaran Bekisting	IV-43
Gambar 4.7 Penggunaan APD pada Pekerjaan Pemeliharaan Beton.....	IV-45
Gambar 4.8 Lokasi <i>Steril</i> saat Penurunan Material <i>Stressing</i> dengan <i>Crane</i>	IV-48
Gambar 4.9 Menyusun Komponen Material Perancah	IV-51
Gambar 4.10 Proses Mobilisasi Material ke Titik Pier Lainnya.....	IV-53

